

ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan Tentang Perilaku Bersih Dan Sehat Pada TK- Al Habibi Kelurahan Sudirejo II

Diva Farras Khansa Hasibuan, Pinta Pudiyanti Siregar

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email korespondensi: pinta.pudiyanti@umsu.ac.id

Abstrak: Sejumlah masalah kesehatan atau masih tingginya prevalensi penyakit lingkungan di Indonesia, praktik hidup bersih dan sehat masih belum banyak dilakukan di sana. Menurut data Kementerian Kesehatan, hingga 30.000 desa di 440 kabupaten di Indonesia memiliki sanitasi lingkungan di bawah standar dari data itulah saya berniat melakukan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota pada 30 Agustus 2022, Kegiatan ini dilakukan dengan interaksi aktif antara pembicara dan audiens yang hadir dengan metode tanya jawab. Pada kegiatan edukasi saya menggunakan poster sebagai media edukasi, penting menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dengan memberi arahan cuci tangan dengan baik dan benar, Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. di sarankan kepada pemerintah untuk menjalin Kerjasama dengan sekolah sekolah termasuk pada sekolah TK agar lebih dini mengenal penting menjaga perilaku hidup bersih dan sehat

Kata Kunci: edukasi, penyuluhan, PHBS

PENDAHULUAN

Perilaku sehat merupakan reaksi individu terhadap rangsangan suatu penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, dan lingkungan¹². Seseorang yang mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bertindak sedemikian rupa sehingga anggota keluarga mereka dapat membantu mereka dalam perawatan kesehatan pribadi mereka sendiri dan berpartisipasi secara aktif dalam inisiatif kesehatan masyarakat.³

Karena sejumlah masalah kesehatan atau masih tingginya prevalensi penyakit lingkungan di Indonesia, praktik hidup bersih dan sehat masih belum banyak dilakukan di sana. Menurut data Kementerian Kesehatan, hingga 30.000 desa di 440 kabupaten di Indonesia memiliki sanitasi lingkungan di bawah standar. Masih banyak kecamatan yang penduduknya tidak berperilaku sehat sehingga menyebabkan frekuensi penyakit menular yang tinggi, terutama kolera, tipus, dan diare berdarah.⁴⁵

Program program PHBS tidak ada kaitannya dengan penilaian untuk wilayah atau wilayah tertentu, seperti wilayah pesisir, wilayah pedesaan, atau wilayah perkotaan. Karena dianggap mencerminkan atau dapat mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat secara keseluruhan, maka kesepuluh indikator PHBS tersebut juga harus diterapkan di rumah tangga selama pelaksanaan program PHBS di seluruh wilayah Indonesia.⁶ Indikator PHBS tersebut antara lain bantuan tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif pada bayi, penimbangan balita bulanan, akses air bersih dan jamban sehat, pemberantasan

jentik nyamuk, cuci tangan pakai sabun dan air, berhenti merokok di dalam rumah, dan aktivitas fisik sehari-hari. hari dan konsumsi produk segar.^{7 8}

METODE

Pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota pada 30 Agustus 2022, Kegiatan ini dilakukan dengan interaksi aktif antara pembicara dan audiens yang hadir dengan metode tanya jawab. Pada kegiatan edukasi ini saya menggunakan poster sebagai media edukasi kemudian melakukan interaksi langsung dengan audiens dan juga melakukan tanya jawab.⁹



Gambar 1. Poster edukasi
Sumber: polkesmas malang.

HASIL

Pada kegiatan kali ini saya mengedukasi

penting menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dengan memberi arahan cuci tangan dengan baik dan benar, Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS.¹⁰

Menggunakan media poster agar mudah audiens untuk memahami yang saya sampaikan dan memberi para audiens memberi respon yang baik dan mengikuti cara mencuci tangan yang benar dan mengetahui cara menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. atau kuman.⁷



Gambar 1. Memberikan penyuluhan/edukasi kepada peserta

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan di TK Al-habibie kelurahan sudirejo II dan telah menyelesaikan semua rangkaian acara dan kegiatan dengan meningkatkan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media poster sebagai media edukasi kepada audiens agar lebih menarik dan juga membuka sesi tanya jawab agar lebih tertarik lain dari pada itu untuk meningkatkan kepedulian tentang menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di sarankan kepada pemerintah untuk menjalin Kerjasama dengan sekolah sekolah termasuk pada sekolah TK agar lebih dini

mengenai penting menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang turut bersedia untuk menambahkan/memperkaya informasi dan pengetahuan untuk dituangkan dalam artikel ini. Penyuluhan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berkat bantuan dari berbagai pihak, saya mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Sudirejo II dan Perangkat Desa Sudirejo II yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zulaikhah ST, Ratnawati R, Wibowo JW, et al. Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa Gaji Kabupaten Demak. *Indones J Community Serv.* 2019;1(2):126. doi:10.30659/ijocs.1.2.126-133
2. Humaizi H, Yusuf M. Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anggota Karang Taruna Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Dharma Raflesia J Ilm Pengemb dan Penerapan IPTEKS.* 2021;19(1):146-153. doi:10.33369/dr.v19i1.13628
3. Masyarakat K. Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati.* Published online 2011:1-18.
4. Langkapura SDN, Muhani N, Febriani CA, Yanti DE, Rahmah A. Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Di. 2022;4(1):27-38.
5. Nurhidayah I, Asifah L, Rosidin U. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Indones J Heal Sci.* 2021;13(1):61-71. doi:10.32528/ijhs.v13i1.4864
6. Musdalifah M, Daud F, Pagarra H. Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Nelayan di Kabupaten Takalar Analysis of Clean and Healthy Behavior (PHBS) of Fishing Village Communities in Takalar Regency. *Pros Semin Nas Biol VI.* Published online 2016:407-416.
7. Wati PDCA, Ridlo IA. Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *J PROMKES.* 2020;8(1):47. doi:10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58
8. Purwanti Y, Wisaksono A, Aliviameita A. Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS di Sekolah. *Aksiologi J Pengabd Kpd Masy.* 2020;4(2):24. doi:10.30651/aks.v4i2.2721
9. Andriansyah Y, Rahmantari DN. Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih. *Inov dan Kewirausahaan.* 2013;2(1):45-50.
10. Nasution AA, Siregar PP, Nasution YA. Laporan Kunjungan Rumah Penderita Dislipidemia : pengalaman mahasiswa kedokteran stase Kesehatan Komunitas. 2022;2(3):257-263.

